

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aspal <i>Hotmix</i>	28
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	29
Gambar 3.2 Model Hierarki Pemilihan <i>Supplier</i> Aspal Pen 60/70	33
Gambar 3.3 Model Hierarki Pemilihan <i>Supplier</i> Emulsi	34
Gambar 3.4 Model Hierarki Pemilihan <i>Supplier</i> Solar Industri.....	34
Gambar 4.2 Perbandingan di antara sub-kriteria kualitas aspal pen 60/70	43
Gambar 4.3 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria kualitas aspal pen 60/70	43
Gambar 4.4 Perbandingan di antara sub-kriteria harga aspal pen 60/70.....	43
Gambar 4.5 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria harga aspal pen 60/70	43
Gambar 4.6 Perbandingan di antara sub-kriteria pengiriman aspal pen 60/70	44
Gambar 4.7 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria pengiriman aspal pen 60/70	44
Gambar 4.8 Perbandingan di antara sub-kriteria reputasi aspal pen 60/70.....	44
Gambar 4.9 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria reputasi aspal pen 60/70	44
Gambar 4.10 Perbandingan di antara Alternatif K1A	45
Gambar 4.11 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K1A	45
Gambar 4.12 Perbandingan di antara Alternatif K2A	46
Gambar 4.13 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K2A	46
Gambar 4.14 Perbandingan di antara Alternatif K3A	46
Gambar 4.15 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K3A	46
Gambar 4.16 Perbandingan di antara Alternatif H1A	47
Gambar 4.17 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif H1A	47
Gambar 4.18 Perbandingan di antara Alternatif H2A	48
Gambar 4.19 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif H2A	48
Gambar 4.20 Perbandingan di antara Alternatif P1A.....	48
Gambar 4.21 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif P1A	48
Gambar 4.22 Perbandingan di antara Alternatif P2A.....	49
Gambar 4.23 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif P2A	49
Gambar 4.24 Perbandingan di antara Alternatif R1A	50
Gambar 4.25 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif R1A.....	50
Gambar 4.26 Perbandingan di antara Alternatif R2A	50
Gambar 4.27 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif R2A.....	50

Gambar 4.28 Hasil Perhitungan Bobot Alternatif <i>Supplier</i> Aspal Pen 60/70	54
Gambar 4.29 Model Hierarki Pemilihan <i>Supplier</i> Emulsi	55
Gambar 4.30 Perbandingan di antara Kriteria Emulsi	55
Gambar 4.31 Hasil perhitungan bobot untuk setiap kriteria emulsi.....	56
Gambar 4.32 Perbandingan di antara sub-kriteria kualitas emulsi.....	56
Gambar 4.33 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria kualitas emulsi.....	56
Gambar 4.34 Perbandingan di antara sub-kriteria harga emulsi	57
Gambar 4.35 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria harga emulsi	57
Gambar 4.36 Perbandingan di antara sub-kriteria pengiriman emulsi.....	57
Gambar 4.37 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria pengiriman emulsi	57
Gambar 4.38 Perbandingan di antara sub-kriteria reputasi emulsi	58
Gambar 4.39 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria reputasi emulsi.....	58
Gambar 4.40 Perbandingan di antara Alternatif K1E	58
Gambar 4.41 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K1E.....	59
Gambar 4.42 Perbandingan di antara Alternatif K2E	59
Gambar 4.43 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K2E.....	59
Gambar 4.44 Perbandingan di antara Alternatif K3E	60
Gambar 4.45 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K3E.....	60
Gambar 4.46 Perbandingan di antara Alternatif H1E	60
Gambar 4.47 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif H1E.....	60
Gambar 4.48 Perbandingan di antara Alternatif H2E	61
Gambar 4.49 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif H2E.....	61
Gambar 4.50 Perbandingan di antara Alternatif P1E	61
Gambar 4.51 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif P1E	61
Gambar 4.52 Perbandingan di antara Alternatif P2E	62
Gambar 4.53 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif P2E	62
Gambar 4.54 Perbandingan di antara Alternatif R1E.....	62
Gambar 4.55 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif R1E	62
Gambar 4.56 Perbandingan di antara Alternatif R2E.....	63
Gambar 4.57 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif R2E	63
Gambar 4.58 Hasil Perhitungan Bobot Alternatif <i>Supplier</i> Emulsi	64
Gambar 3.59 Model Hierarki Pemilihan <i>Supplier</i> Solar Industri.....	65
Gambar 4.60 Perbandingan di antara Kriteria solar industri.....	65

Gambar 4.61 Hasil perhitungan bobot untuk setiap kriteria solar industri	66
Gambar 4.62 Perbandingan di antara sub-kriteria kualitas solar industri	66
Gambar 4.63 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria kualitas solar industri ..	67
Gambar 4.64 Perbandingan di antara sub-kriteria harga solar industri.....	67
Gambar 4.65 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria harga solar industri	67
Gambar 4.66 Perbandingan di antara sub-kriteria pengiriman solar industri	67
Gambar 4.67 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria pengiriman solar industri	68
Gambar 4.68 Perbandingan di antara sub-kriteria reputasi solar industri.....	68
Gambar 4.69 Hasil perhitungan bobot antar sub-kriteria reputasi solar industri ..	68
Gambar 4.70 Perbandingan di antara Alternatif K1S.....	69
Gambar 4.71 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K1S.....	69
Gambar 4.72 Perbandingan di antara Alternatif K2S.....	69
Gambar 4.73 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K2S	69
Gambar 4.74 Perbandingan di antara Alternatif K3S.....	69
Gambar 4.75 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif K3S	70
Gambar 4.76 Perbandingan di antara Alternatif H1S.....	70
Gambar 4.77 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif H1S	70
Gambar 4.78 Perbandingan di antara Alternatif H2S.....	70
Gambar 4.79 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif H2S	71
Gambar 4.80 Perbandingan di antara Alternatif P1S	71
Gambar 4.81 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif P1S.....	71
Gambar 4.82 Perbandingan di antara Alternatif P2S	71
Gambar 4.83 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif P2S.....	72
Gambar 4.84 Perbandingan di antara Alternatif R1S.....	72
Gambar 4.85 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif R1S	72
Gambar 4.86 Perbandingan di antara Alternatif R2S.....	72
Gambar 4.87 Hasil perhitungan bobot Antar Alternatif R2S	73
Gambar 4.87 Hasil Perhitungan Bobot Alternatif <i>Supplier</i> Solar Industri.....	74